

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kantor akuntan publik (KAP) berperan penting dalam sistem perekonomian. KAP bertanggungjawab memberikan pendapat atas kewajaran suatu laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang berguna dalam pengambilan keputusan. Opini KAP tersebut digunakan oleh berbagai pihak termasuk investor, kreditor dan pemerintah untuk membuat keputusan. Menurut (Junisintya & Diana, 2020), untuk membuktikan kebenaran laporan keuangan diperlukan bantuan pihak ketiga yaitu akuntan publik. Akuntan publik yang berkompeten dan bereputasi tinggi akan menghasilkan hasil audit yang berkualitas.

Untuk memastikan bahwa KAP dapat memberikan opini yang berkualitas, maka KAP harus menerapkan sistem pengendalian mutu (SPM). SPM adalah sistem yang dibuat untuk memberikan keyakinan bahwa KAP dapat memenuhi tanggung jawab profesionalnya. SPM membahas tentang kebijakan pengendalian mutu, prosedur, komunikasi, akuntabilitas dan pengawasan. Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), dirancang untuk mencapai tujuan antara lain menjaga integritas dan objektivitas KAP, meningkatkan mutu pekerjaan KAP, meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasi KAP, memastikan kepatuhan KAP terhadap SPAP serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kualitas audit merupakan ukuran kualitas auditor itu sendiri. Profesi audit merupakan salah satu profesi yang dipercaya masyarakat untuk menilai baik atau buruknya keadaan keuangan suatu organisasi. Profesi tersebut mungkin dianggap bertanggung jawab atau tidak berdasarkan hasil revidi dan opini atas item yang diaudit yang dipertimbangkan. Pentingnya peningkatan kualitas audit adalah untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat. (Wanda & Korompis, 2018).

Kompetensi auditor yaitu individu yang memiliki pengetahuan dan keterampilan teknis yang diperlukan untuk memahami risiko pelaksanaan penugasan dan penggunaan kriteria serta memahami jenis dan jumlah bukti yang diperlukan untuk dapat menarik kesimpulan yang akurat. Sementara pengendalian mutu mencakup kebijakan dan mekanisme yang digunakan oleh KAP untuk memastikan bahwa perusahaan memenuhi tanggung jawab profesionalnya. (Sarifudin & Asmara, 2023)

Dalam hal ini, ada tiga tingkatan yang akan dipertimbangkan antara lain tekanan kelembagaan yang dilakukan di tingkat nasional atau sektoral, faktor internal organisasi, dan karakteristik psikologis pribadi pemilik dan manajer (García Sánchez & Isabel María, 2021). Kualitas audit merupakan *outcome* dari suatu perikatan yang digunakan dalam menilai kualitas audit (Permana & Satyawan, 2018)

Dalam menyusun SPM, KAP harus mengacu pada standar *auditing* yang telah dibuat oleh IAPI karena IAPI merupakan organisasi yang membawahi KAP di Indonesia. (Pradana & Biswan, 2018) menyatakan SPM yang dibuat harus mematuhi aturan standar yang ada dan harus dilaksanakan sesuai dengan sistem pengendalian mutu yang telah ditetapkan agar KAP dapat menjalankan fungsi auditnya dengan baik dan meningkatkan reputasinya di masyarakat sehingga KAP bebas dari kecurigaan dan independen. Setiap unsur pengendalian mutu mempunyai kebijakan dan prosedur yang harus diterapkan oleh KAP.

Fenomena kasus terjadi di lingkungan Kantor Akuntan Hasnil M Yasin & Rekan, pemilik KAP yang DPO sejak awal tahun 2018 setelah pertama kali divonis bersalah. Hasnil melakukan penggelapan pajak atau korupsi terangnya di Simalungun dan langkat. Hal ini menunjukkan kinerja auditor kurang memuaskan yang ditunjukkan dengan adanya pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan auditor (Malik & Sardju, 2023).

Adapun kasus lainnya seperti laporan keuangan PT. Telkom yang diaudit oleh KAP Eddy Pianto dan Rekan berujung tidak diakui oleh *Securities and Exchange Commission (SEC)*. Oleh karena itu, PT. Telkom kembali diwajibkan melakukan audit laporan keuangan. Opini masyarakat meragukan

reputasi auditor karena banyaknya kasus yang terjadi. Profesi akuntan saat ini menjadi pusat perhatian para pengambil kebijakan dan opini masyarakat karena banyaknya kasus manipulasi (Darmawati & Puspitasari, 2018).

Sementara itu, pemilihan KAP di Kota Surabaya, Sidoarjo & Malang dengan jumlah KAP yang cukup banyak yakni 74 (tujuh puluh empat) KAP. Namun, KAP yang terdaftar di OJK hanya berjumlah 33 (tiga puluh tiga) KAP karena telah memenuhi persyaratan yang ditentukan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 13/PJOK.03/2017 terkait dengan penggunaan akuntansi oleh perusahaan jasa dalam kegiatan jasa keuangan. Akibatnya, KAP yang tidak terdaftar akan kesulitan memulai perbaikan dengan memperhatikan dan menerapkan pedoman pengendalian mutu yang memiliki acuan pada SPM.

Dalam penelitian ini, indikator keberhasilan auditor dalam menjalankan profesinya dapat tercermin dari kinerja serta kualitas audit yang dihasilkan. Keterkaitan dalam lingkup kegiatan organisasi dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti Sistem Pengendalian Mutu (SPM) mampu meningkatkan peluang sebuah organisasi publik untuk berjalan secara efektif.

Kesenjangan antara penerapan SPM dan kinerja organisasi memicu adanya *gap* antara kualitas audit dan kepercayaan publik. Kesenjangan antara kualitas audit dengan kepercayaan masyarakat disebabkan belum maksimalnya penerapan SPM di dalam KAP. Populasi penelitian ini adalah auditor yang terdaftar KAP di Kota Surabaya, Sidoarjo & Malang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode sampling jenuh. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh penerapan SPM terhadap kinerja organisasi Kantor Akuntan Publik.

Penelitian ini menarik bagi peneliti karena masih sedikit penelitian yang menggunakan variabel tanggung jawab kepemimpinan KAP atas mutu, ketentuan etika profesi yang berlaku, penerimaan dan keberlanjutan hubungan dengan klien dan perikatan tertentu, sumber daya manusia, pelaksanaan perikatan dan pemantauan terhadap kinerja organisasi KAP. Hal menarik lainnya adalah masih banyak kasus yang terjadi pada profesi audit. Hasil penelitian ini, mendukung teori bahwa organisasi dibentuk oleh lingkungan

dan budaya organisasi diatur dalam SPM sehingga bisa dijadikan sebagai acuan KAP untuk berbenah sesuai dengan pedoman. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan informasi sejauh mana SPM diterapkan oleh auditor KAP di kota Surabaya, Sidoarjo & Malang.

Berdasarkan penjelasan di atas, muncullah ketertarikan penulis untuk meneliti permasalahan tersebut guna memperoleh bukti pengaruh penerapan SPM terhadap kinerja organisasi KAP. Maka, penelitian ini berjudul **“PENGARUH PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN MUTU (SPM) TERHADAP KINERJA ORGANISASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) TAHUN 2023 STUDI KASUS: KAP SE - SURABAYA, SIDOARJO & MALANG TAHUN 2023”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah penerapan tanggung jawab kepemimpinan KAP atas mutu berpengaruh terhadap kinerja organisasi Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya, Sidoarjo & Malang Tahun 2023?
2. Apakah penerapan ketentuan etika profesi yang berlaku berpengaruh terhadap kinerja organisasi Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya, Sidoarjo & Malang Tahun 2023?
3. Apakah penerapan penerimaan dan keberlanjutan hubungan dengan klien dan perikatan tertentu berpengaruh terhadap kinerja organisasi Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya, Sidoarjo & Malang Tahun 2023?
4. Apakah penerapan sumber daya manusia berpengaruh terhadap kinerja organisasi Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya, Sidoarjo & Malang Tahun 2023?
5. Apakah penerapan pelaksanaan perikatan berpengaruh terhadap kinerja organisasi Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya, Sidoarjo & Malang Tahun 2023?

6. Apakah penerapan pemantauan berpengaruh terhadap kinerja organisasi Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya, Sidoarjo & Malang Tahun 2023?
7. Apakah penerapan sistem pengendalian mutu secara simultan berpengaruh terhadap kinerja organisasi Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya, Sidoarjo & Malang Tahun 2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh penerapan SPM terhadap kinerja organisasi KAP. Kinerja organisasi KAP diukur dengan beberapa indikator antara lain:

1. Mengetahui pengaruh penerapan tanggung jawab kepemimpinan KAP atas mutu terhadap kinerja organisasi Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya, Sidoarjo & Malang Tahun 2023.
2. Mengetahui pengaruh penerapan ketentuan etika profesi yang berlaku terhadap kinerja organisasi Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya, Sidoarjo & Malang Tahun 2023.
3. Mengetahui pengaruh penerapan penerimaan dan keberlanjutan hubungan dengan klien dan perikatan tertentu terhadap kinerja organisasi Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya, Sidoarjo & Malang Tahun 2023.
4. Mengetahui pengaruh penerapan sumber daya manusia terhadap kinerja organisasi Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya, Sidoarjo & Malang Tahun 2023.
5. Mengetahui pengaruh penerapan pelaksanaan perikatan terhadap kinerja organisasi Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya, Sidoarjo & Malang Tahun 2023.
6. Mengetahui pengaruh penerapan pemantauan terhadap kinerja organisasi Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya, Sidoarjo & Malang Tahun 2023.

7. Mengetahui pengaruh penerapan sistem pengendalian mutu secara simultan terhadap kinerja organisasi Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya, Sidoarjo & Malang Tahun 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah pihak yang mengelola dan melaksanakan kegiatan KAP mendapatkan bukti pentingnya faktor lingkungan dalam membentuk nilai dan kinerja organisasi. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, untuk mengetahui wawasan penulis mengenai penerapan SPM terhadap kinerja organisasi Kantor Akuntan Publik di Surabaya, Sidoarjo & Malang Tahun 2023.
2. Bagi universitas, hasil ini diharapkan menambah koleksi pusaka dan bahan bacaan bagi mahasiswa program studi Akuntansi khususnya mahasiswa Universitas Narotama.
3. Bagi institusi, sebagai kontribusi ide dan peristiwa yang harus diperhatikan diperhitungkan dalam proses kajian pekerjaan di Kantor Akuntan Publik di Surabaya, Sidoarjo & Malang Tahun 2023.
4. Bagi pembaca, penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk pemahaman penerapan SPM dalam kegiatan organisasi Kantor Akuntan Publik di Surabaya, Sidoarjo & Malang Tahun 2023.
5. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat berkontribusi dalam membangun kepercayaan terhadap KAP.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Populasi

Penelitian ini hanya dilakukan pada KAP di Surabaya, Sidoarjo & Malang. Oleh karena itu, hasil ini tidak dapat digeneralisasikan di KAP tempat lain.

b. Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel yang terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini tidak dapat dianggap sebagai representasi dari semua KAP di Indonesia.

c. Variabel

Penelitian ini hanya mengukur variabel yang terkait dengan penerapan SPM dan kinerja organisasi KAP. Oleh karena itu, hasil ini tidak dapat memberikan gambaran lengkap tentang semua faktor yang mempengaruhi kinerja organisasi KAP.

d. Metode

Penelitian ini menggunakan metode survei yang memiliki kelemahan seperti kemungkinan bias dalam pengisian kuesioner dan keterbatasan dalam mengukur variabel non-keuangan.

Meskipun terdapat beberapa batasan masalah, penelitian tetap memberikan kontribusi berharga untuk memahami pengaruh penerapan SPM terhadap kinerja organisasi KAP di Surabaya, Sidoarjo & Malang.

Berikut beberapa saran untuk penelitian selanjutnya:

- a. Melakukan penelitian di berbagai tempat di Indonesia untuk menguji generalisasi hasil penelitian ini.
- b. Menggunakan sampel yang lebih besar untuk meningkatkan representasi hasil penelitian.
- c. Mengukur lebih banyak variabel yang terkait dengan penerapan SPM dan kinerja organisasi KAP.